PEMERINTAH ACEH
DINAS SYARIAT ISLAM
Jln. T. Nyak Arief No. 221 Telepon 0651 - 7551313, Fax 0651 - 7551312, 7551314
BANDA ACEH (23114)

Banda Aceh, 26 Januari 2026
2 Sya'ban 1447

Nomor : 000.8.6.3/ 137 /2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Dinas Syariat Islam Aceh Tahun Anggaran 2025

Yth, Bapak Sekretaris Daerah Aceh
u.p. Kepala Biro Pemerintahan dan Otonomi
Daerah Sekretariat Daerah Aceh
di -
Banda Aceh

1. Menindaklanjuti surat Gubernur Aceh Nomor 100.1.7/19400 tanggal 23 Desember 2025 perihal Penyusunan LKPj Gubernur Aceh Tahun Anggaran 2025, terlampir kami sampaikan dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Dinas Syariat Islam Aceh Tahun Anggaran 2025 dalam bentuk *harcopy* dan *softcopy*.

2. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS SYARIAT ISLAM ACEH

ZAHROL FAJRI, S.Ag, M.H
PEMBINA UTAMA MADIA
NIP. 19710805 199803 1 008

DINAS SYARIAT ISLAM ACEH



LAPORAN

KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ) TAHUN 2025



HASIL PENYELENGGARAAN UNSUR KEKHUSUSAN ACEH
DINAS SYARIAT ISLAM ACEH TAHUN 2025

A. URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Dinas Syariat Islam Aceh pada tahun 2025 telah melaksanakan program dan kegiatan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Program Syariat Islam

Tujuan pelaksanaan Program Syariat Islam adalah memperkuat pelaksanaan aqidah, syariah, akhlak dan syiar Islam dalam tatanan kehidupan masyarakat yang diukur dengan indikator Indeks Pembangunan Syariat Islam. Indikator tersebut diperoleh dari hasil refleksi pelaksanaan beberapa program kegiatan dan survei yang dilakukan di tahun 2025. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 yaitu:

1. Peningkatan Pemahaman Wawasan Islam

Salah satu kegiatan yang menunjang aspek Pelaksanaan Syariat Islam secara kaffah di Aceh adalah kegiatan Pembinaan Ketahanan Keluarga Islami tahun 2025 dan kegiatan Seminar Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Komunikasi Dakwah bagi Majelis Taklim. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi salah satu sarana dalam meningkatkan peran keluarga, terutama dalam menghadapi tantangan modern. Melalui kegiatan ini, keluarga dibekali dengan pemahaman ajaran Islam yang kuat, yang berfungsi sebagai landasan kokoh dalam membangun rumah tangga yang harmonis, sakinah, mawaddah wa rahmah. Kegiatan Pembinaan Ketahanan Keluarga Islami dilaksanakan di Hotel Diana, Jl. Merdeka Timur, Mon Geudong, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 2 Juli 2025 diikuti oleh 50 orang, peserta dari unsur guru-guru TK/RA, Penyuluh Agama, Ibu-ibu PKK, Tokoh Masyarakat, Majelis

Taklim, Tokoh Agama dan Tokoh Perempuan yang berasal dari Kota Lhokseumawe. Dan kegiatan Seminar Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Komunikasi Dakwah bagi Majelis Taklim dilaksanakan di Hotel Fajar, Jl. H. Mayor Abdullah Yacob No. 47 di Kabupaten Bireuen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 23 Juli 2025 diikuti oleh 50 orang, peserta dari unsur Majelis Taklim yang berasal dari Kabupaten Bireuen.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk keluarga yang tidak hanya kuat secara internal, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, menciptakan generasi penerus yang beriman dan bertakwa serta membangun kapasitas komunikasi dakwah dalam mengantisipasi masalah keummatan dan membangun semangat dakwah dalam penguatan institusi keluarga sebagai pilar membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Peningkatan Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Al-Quran

a. Pelaksanaan MTQ

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan strategis Dinas Syariat Islam Aceh sebagai Peningkatan Pemahaman, Penghayatan dan Pengamalan Alqur'an bagi masyarakat. Pelaksanaan MTQ Aceh XXXVII berlangsung selama 7 (tujuh) hari mulai tanggal 2 s.d 8 Oktober 2025 di Kabupaten Pidie Jaya. Adapun cabang perlombaan yang di perlombakan adalah sebagai berikut :

1. Cabang Tilawah AL-Qur'an
2. Cabang Hifzil Qur'an
3. Cabang Tafsir Al-Qur'an
4. Cabang Fahmil Al-Qur'an
5. Cabang Syarhil Al-Qur'an
6. Cabang Khattil Al-Qur'an

Hasil Pelaksanaan Kegiatan MTQ Provinsi Aceh Ke XXXVII di Kabupaten Pidie Jaya sebagaimana daftar hasil perolehan juara setiap cabang dan golongan yang diperlombakan sebagai berikut:

PENETAPAN JUARA UMUM DAN 10 BESAR PADA MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN KE-37 TINGKAT PROVINSI ACEH TAHUN 2025 DI KABUPATEN PIDIE JAYA

PERINGKAT	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH JUARA			JUMLAH JUARA			NILAI
		JUARA I	JUARA II	JUARA III	HARAPAN I	HARAPAN II	HARAPAN III	
1	Kabupaten Aceh Besar	14	3	2	8	2	6	379
2	Kota Banda Aceh	7	6	10	2	2	4	344
3	Kabupaten Pidie Jaya	5	7	4	2	4	3	262
4	Kabupaten Pidie	5	8	2	1	4	1	252
5	Kabupaten Aceh Utara	6	1	2	5	3	5	181
6	Kabupaten Aceh Timur	1	5	4	4	3	2	155
7	Kabupaten Simeulue	3	2	2	2	0	1	117
8	Kota Lhokseumawe	1	4	1	3	2	1	104
9	Kabupaten Bireuen	2	0	4	1	7	4	101
10	Kabupaten Aceh Selatan	1	2	2	4	4	3	93

b. Pelatihan/Training Center Peserta MTQ/STQ Tingkat Nasional

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan peserta Musabaqah Tilawatil Quran Tingkat Nasional XXVIII di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Dilakukan dalam 2 (dua) tahap:

- Tahap I (Seleksi) dilaksanakan dalam 3 (tiga) hari, pada tanggal 15 s.d 17 April 2025 yang bertempat di Gedung LPTQ Aceh Banda Aceh.
- Tahap II (Training Center/TC) dilaksanakan selama 4 (empat) tahap yaitu tahap pertama, dilaksanakan

pada tanggal 14 s.d 18 Mei 2025, tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 27 Juli 2025, dan tahap ketiga dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 9 September 2025 di Gedung LPTQ Aceh, Banda Aceh, dan tahap keempet pada tanggal 2 s.d 8 Oktober 2025 dilaksanakan TC di Jakarta Adia Hotel Ciputat.

Tujuan dilaksanakan seleksi ini adalah tersedianya peserta MTQ/STQ tingkat nasional yang layak untuk dilatih dalam rangka mengikuti ajang tersebut. Setelah terpilih baru dilakukan pemusatan pelatihan (training center) peserta MTQ/STQ Tingkat Nasional dengan mendatangkan pelatih nasional dan pelatih lokal.

c. Pemberangkatan Kafilah Aceh Mengikuti MTQ/STQ Tingkat Nasional dan Internasional

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 20 Oktober 2025 dengan memberangkatkan kafilah Aceh mengikuti STQ Tingkat Nasional XXVIII di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dengan jumlah 47 orang terdiri dari 20 orang peserta dan 27 orang pelatih dan official. Pada event tersebut, Aceh mendapat peringkat 15 dari 37 Provinsi.

Berikut tabel peraih juara SYQHN XXVIII Tahun 2025 di Kota Kendari:

No.	Nama Peserta	Cabang	Golongan	Juara
1.	Dhiyaus Syahmi	Tahfizd	5 Juz Putra	Harapan I
2.	M. Syaqi Dibran Pratama	Tahfizd	20 Juz Putra	Harapan I
3.	Khiyarullah	Tahfizd	30 Juz Putra	Harapan II
4.	Siti Srah	Tafsir Al-Qur'an	Bahasa Arab Puteri	Harapan III

3. Pembinaan Dakwah dan Syariat Islam

a. Peningkatan Kualitas Dakwah dan Penyemaraan Syariat Islam

Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas Dakwah dan Penyemarakan Syariat Islam adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menyemarakkan syariat Islam dalam masyarakat Aceh melalui peningkatan kemampuan atau kapasitas para juru dakwah dan memfasilitasi berbagai kegiatan syiar Islam baik dalam bentuk pembinaan, pelatihan maupun berbagai kegiatan perlombaan. Ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dibawah sub kegiatan ini yaitu;

- **Penguatan Syariat Islam dan Literasi Media bagi Remaja Masjid se Aceh**

  Kegiatan ini merupakan bagian dari ikhtiar bersama dalam memperkuat implementasi syariat Islam secara kaffah, Di tengah perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, penting bagi remaja masjid untuk memiliki pemahaman keislaman yang kuat dan kemampuan literasi yang kritis agar mampu menjadi agen perubahan yang moderat, produktif dan bertanggung jawab di ruang digital.

  Kegiatan ini dilaksanakan di Grand Arabia Hotel Jl. Prof. A. Majid Ibrahim II No. 3, Kp. Baru, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh mulai Tanggal 07 s.d 10 Juli 2025. Adapun jumlah peserta semuanya 54 orang. Utusan dari 23 kab/kota dalam Provinsi Aceh

- **Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) Provinsi Aceh**

  Kegiatan ini merupakan bagian penting untuk menyiapkan generasi Islam yang dekat dengan pendidikan agama dan meningkatkan kualitas

generasi muda yang berprestasi sesuai dengan bakat minat yang dipilihnya.

Pelaksanaan Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) Provinsi Aceh dilaksanakan selama 2 (dua) hari mulai tanggal 20 – 21 Desember 2025 di UPT Asrama Haji Embarkasi Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk perlombaan yang diikuti oleh para santri Taman Kanak-kanak al-Quran (TKA), Taman Pendidikan al-Quran (TPA) dan Ta'limul Quran lil Aulad (TQA) dengan jumlah peserta 12 orang per kontingen utusan dari 19 kabupaten. Tema dari kegiatan ini adalah "Dari TPA dan Masjid, Kita Bangun Aceh Yang Qurani dan Bermartabat'.

b. Pembinaan Dai Perbatasan dan Daerah Terpencil

Sub Kegiatan ini merupakan kegiatan pembinaan reguler da'i Perbatasan dan Daerah Terpencil, yang dilaksanakan selama 12 bulan dan sasarannya adalah pembinaan da'i di 6 (enam) Kab/Kota di wilayah perbatasan Aceh yaitu Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh Singkil, Aceh Tamiang, Aceh Selatan, Simeulue dan Kota Subulussalam.

Jumlah da'i Perbatasan dan Daerah Terpencil di tahun 2018 sampai dengan 2021 berjumlah 200 orang dan mulai berkurang menjadi 189 orang pada tahun 2022 orang dan 180 orang pada tahun 2023 selanjutnya mengalami penurunan kembali pada tahun 2024 sehingga menjadi 170 orang dan pada tahun 2025, berkurang kembali menjadi 114 orang. Secara keseluruhan terjadi pengurangan da'i sebanyak 86 orang, umumnya disebabkan karena sebagian da'i telah mencapai batas umur maksimal tenaga kontrak, meninggal dunia dan mengundurkan diri karena telah lulus seleksi PPPK Pemerintah Aceh. Perlu untuk dipikirkan lebih lanjut keberadaan da'i Perbatasan dan daerah terpencil

mengingat untuk pengangkatan kembali tenaga kontrak da'i tidak di perbolehkan lagi.

Jumlah Da'i di Wilayah Perbatasan dan Daerah Terpencil Tahun 2018-2025

NO	KAB./KOTA	2020		2021		2022		2023		2024		2025	
		Pbts	Tpcl	Pbts	Tpcl	Pbts	Tpcl	Pbts	Tpcl	Pbts	Tpcl	Pbts	Tpcl
1	ACEH SINGKIL	26	17	26	17	26	17	21	17	21	17	17	10
2	SUBULUSSALAM	8	18	8	18	8	18	8	18	7	18	7	13
3	ACEH SELATAN	0	18	0	18	0	13	0	14	0	13	0	7
4	ACEH TAMIANG	24	15	24	15	24	13	24	13	24	12	13	10
5	ACEH TENGGARA	38	5	38	5	38	5	36	5	32	5	20	5
6	SIMEULUE	0	31	0	31	0	27	0	23	0	21	0	12
Jumlah		96	104	96	104	96	93	89	90	84	86	57	57
Total		**200**		**200**		**189**		**179**		**170**		**114**	

Sumber : Dinas Syariat Islam Aceh, Tahun 2025

Ket : Pbts : Perbatasan; Tpcl : Terpencil

Tujuan kegiatan ini untuk membekali dan meningkatkan pemahaman masyarakat di wilayah perbatasan dan daerah terpencil tentang pengetahuan keislaman serta memperkuat akidah umat agar terhindar dari pengaruh aliran sesat dan ajarn yang meresahkan masyarakat. Para da'i dihimbau untuk mensosialisasikan program-program prioritas Pemerintah Aceh kepada masyarakat di wilayah perbatasan dan daerah terpencil termasuk penanganan *stunting* dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Da'i dan Koordinator Lapangan

Peran da'i muda di Aceh sangat penting sebagai garda terdepan pelaksanaan dan penegakan syari'at Islam, sebagai agen perubahan di masyarakat dan penjaga nilai-nilai keagamaan terutama di era moderenisasi dan digital. Kegiatan dai muda se Aceh menghadirkan pemateri-pemateri

yang berkompeten di bidangnya dan berasal dari unsur akademisi/tokoh masyarakat/tokoh keagamaan/Skpa terkait. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli di Hotel Diana Kota Banda Aceh yang diikuti oleh 40 orang peserta yang merupakan perwakilan kader dai terbaik dari 23 kab/kota.

Tujuan kegiatan pembinaan Da'i muda Se Aceh yaitu meningkatkan kualitas dakwah dan mempersiapkan dai muda yang mampu menyampaikan pesan-pesan keagamaan/ dakwah secara efektif di Gampong/masyarakat.

d. Ceramah Bulan Suci Ramadhan di Masjid/Meunasah/ Mushalla

Ceramah bulan suci ramadhan dilaksanakan di Mushalla As-Salam Komplek Keistimewaan Aceh, Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengajian selama 16 kali yang di isi oleh penceramah yang profesional dalam Kota Banda Aceh. Jamaah pengajian diikuti oleh seluruh ASN/Tekon yang ada dalam Komplek Keistimewaan Aceh dengan tujuan meningkatkan kualitas ibadah dan pemahaman agama bagi aparatur dan masyarakat di sekitar Komplek Keistimewaan Aceh tentang pelaksanaan syariat Islam.

e. Penyediaan, Pendistribusian dan Pengawasan Sarana Peribadatan

Kegiatan Penyediaan, Pendistribusian dan Pengawasan Sarana Peribadatan merupakan kegiatan pemberian fasilitas peribadatan kepada Mesjid berupa pemberian sajadah, sound system, AC, lampu hias, CCTV, mimbar, genset, dan wireless. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran masjid sebagai pusat pelaksanaan berbagai aktivitas keagamaan masyarakat dan penyemarakan syiar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2025, pendistribusian sarana peribadatan dilaksanakan dalam bentuk pemberian barang-barang berupa:

Pendistribusian Sarana Peribadatan

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	SATUAN	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PER KAB/KOTA	SATUAN
1	Sajadah	18.874	meter	- Banda Aceh	166	Meter
				- Aceh Besar	760	Meter
				- Pidie	2263	Meter
				- Pidie Jaya	2090	Meter
				- Bireuen	226	Meter
				- Lhokseumawe	133	Meter
				- Aceh Utara	814	Meter
				- Aceh Timur	670	Meter
				- Aceh Tamiang	2010	Meter
				- Aceh Jaya	2310	Meter
				- Aceh Barat	1956	Meter
				- Nagan Raya	1612	Meter
				- Gayo Lues	1730	Meter
				- Aceh Tenggara	2134	Meter
2	AC	22	Unit	- Aceh Jaya	14	Unit
				- Pidie	8	Unit
3	Lampu Hias	1	Unit	Aceh Jaya	1	Unit
4	CCTV	13	Unit	- Aceh Jaya	8	Unit
				- Pidie	5	Unit
5	Sound System Portable Wireless	350	Unit	- Aceh Tenggara	115	Unit
				- Aceh Besar	1	Unit
				- Aceh Barat	78	Unit
				- Aceh Jaya	78	Unit
				- Nagan Raya	78	Unit
6	Mimbar	20	Buah	Aceh Tenggara	20	Buah
7	Genset	1	Unit	Aceh Utara	1	Unit

Data masjid yang melaksanakan fungsi idarah, imarah dan riayah sesuai klasifikasinya kami sajikan dalam laporan ini berbasis aplikasi Sistem Informasi Masjid Aceh (SIMASA) yang telah dilakukan pengembangannya mulai tahun 2018 sampai dengan sekarang bersama Dinas Komunikasi dan Informasi Persandian Aceh akan tetapi masih belum bisa diakses oleh masyarakat karena ada beberapa kendala dalam hal pengembangan aplikasi tersebut. Adapun rincian data masjid berdasarkan tipologinya sampai Desember 2025 sebagai berikut:

Jumlah Masjid di Aceh sampai dengan tahun 2025

NO	KABUPATEN/ KOTA	MASJID RAYA	MASJID AGUNG	MASJID BESAR	MASJID JAMIK	MASJID GAMPONG	JUMLAH
1	Sabang	1	1	2	6	12	22
2	Banda Aceh		1	9	3	107	120
3	Aceh Besar		1	23	34	100	158
4	Aceh Jaya		1	10	0	112	123
5	Aceh Barat		1	12	270	6	289
6	Nagan Raya		1	10	27	169	207
7	Aceh Barat Daya		1	9	44	95	149
8	Aceh Selatan		1	18	47	220	286
9	Simeulue		1	11	0	163	175
10	Kota Subulussalam		1	5	0	97	103
11	Aceh Singkil		1	10	0	125	136
12	Aceh Tenggara		1	10	15	224	250
13	Gayo Lues		1	11	130	0	142
14	Aceh Tengah		1	14	55	146	216
15	Bener Meriah		1	10	29	127	167

16	Aceh Tamiang		1	12	297	4	314
17	Kota Langsa		1	5	63	0	69
18	Aceh Timur		1	21	41	366	429
19	Aceh Utara		1	24	33	0	398
20	Lhokseumawe		1	4	5	42	52
21	Bireuen		1	17	90	69	177
22	Pidie Jaya		1	7	35	33	76
23	Pidie		1	21	88	31	141
	Jumlah Total						**4198**

Sumber : Aplikasi Sistem Informasi Masjid Aceh (SIMASA)

4. Pengkajian, Pengembangan dan Pembinaan Syariat Islam

a. Pemasyarakatan dan Penyebaran Informasi Keislaman

Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasi dan mempublikasi kegiatan dinas syariat Islam tentang pemahaman syariat islam melalui pemanfaatan beberapa media yaitu media elektronik (radio dan televisi, website, online, Youtube), dan media cetak (buku-buku, surat kabar, baliho/spanduk, banner). Bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 berupa greeting ucapan selamat menunaikan ibadah puasa, hari-hari besar Islam dan Nasional yang nuasanya penyebaran informasi keislaman, serta berpartisipasi aktif dalam sosialiasi syariat islam melalui dialog interaktif serta thakshow baik di radio, televesi dan warung kopi guna untuk memudah masyarakat memahami Syariat Islam lebih dekat.

Salah satu bentuk sosialisasi yang juga telah dilaksanakan melalui radio adalah Iklan Layanan Masyarakat dengan 3 tema utama yaitu:

1. Shalat Berjamaah Sesuai Ingub Aceh Nomor 01/Instr/2025;

2. Etika Bermedia Sosial dengan Nilai-nilai Islami;

3. Berbusana Muslim sebagai Bentuk Ketakwaan.

Pada tahun 2025, Dinas Syariat Islam telah melakukan Survei Indeks Pembangunan Syariah. Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi antara Dinas Syariat Islam Aceh dan Pusat Kajian Pendidikan dan Masyarakat (PKPM) Aceh, dengan tujuan utama untuk mengukur dan menganalisis indeks pembangunan syariah di seluruh wilayah Kabupaten/Kota di Aceh. Penelitian ini berfokus pada beberapa dimensi utama yang menjadi pilar dalam pembangunan syariah, yaitu akidah, lembaga keuangan syariah, zakat, manajemen masjid, akhlak, hukum Qanun Jinayat, dan melek Al-Qur'an.

Hasil survei Indeks Pembangunan Syariat (IPS) Tahun 2025 menunjukkan dinamika yang beragam di berbagai dimensi, dengan hasil untuk Aceh mencapai 82.58%. Terdapat 14 kabupaten/kota yang memperoleh nilai IPS diatas Propinsi yaitu Kota Subullussam, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Utara, Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Simuelue, Kabupaten Pidie Jaya dan Kabupaten Aceh Jaya sementara 9 kab/kota lainnya memperoleh nilai dibawah IPS Aceh yaitu Kota Langsa, Kota Sabang, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Aceh Singkil, Kabupaten Pidie, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

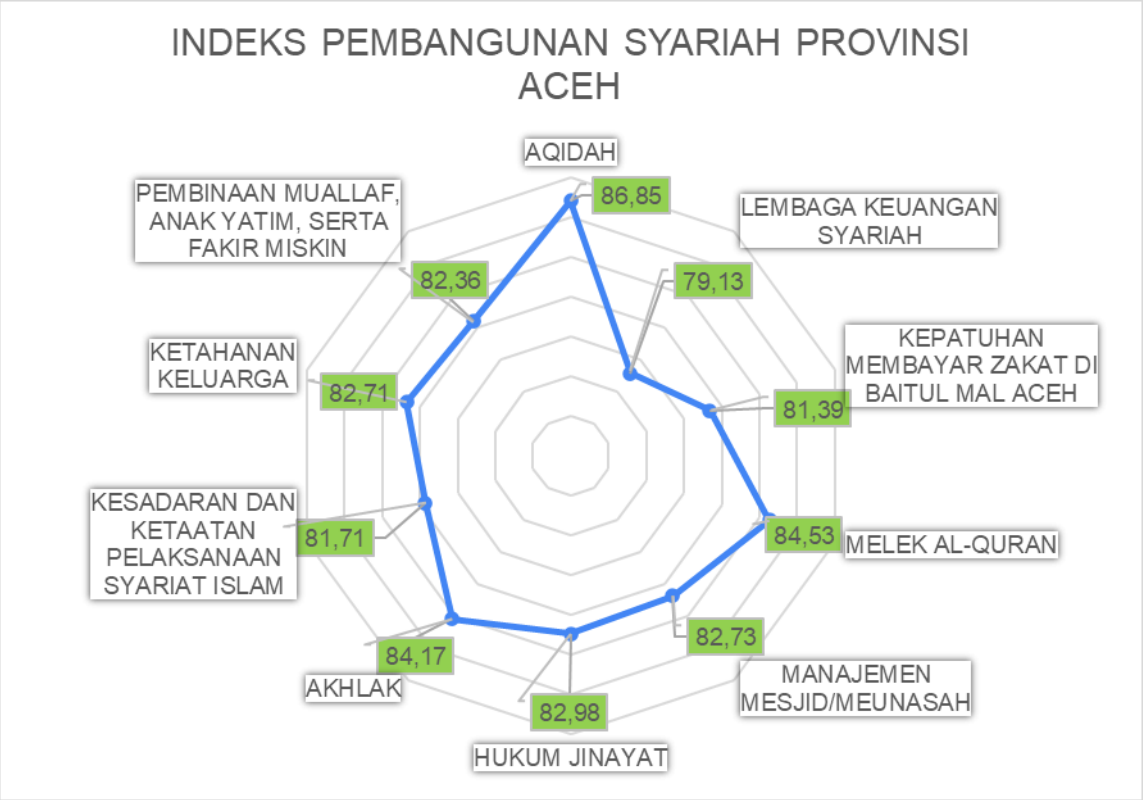
Hasil survei Indeks Pembangunan Syariat (IPS)

Tahun 2025

Kabupaten/Kota	IPS 2025
Kota Subulussalam	86,36
Kabupaten Aceh Tengah	85,43
Kabupaten Gayo Lues	85,04
Kabupaten Bener Meriah	84,89
Kabupaten Aceh Timur	84,67
Kabupaten Nagan Raya	84,25
Kabupaten Aceh Utara	83,92
Kota Banda Aceh	83,83
Kabupaten Aceh Selatan	83,63
Kabupaten Bireuen	83,50
Kabupaten Aceh Barat Daya	83,45
Kabupaten Simeulue	83,01
Kabupaten Pidie Jaya	82,99
Kabupaten Aceh Jaya	82,65
Kota Langsa	81,97
Kota Sabang	81,81
Kabupaten Aceh Besar	81,52
Kabupaten Aceh Tenggara	81,30
Kabupaten Aceh Singkil	80,35
Kabupaten Pidie	80,27
Kota Lhokseumawe	80,11
Kabupaten Aceh Barat	80,05
Kabupaten Aceh Tamiang	79,01

Gambaran Umum Capaian Indeks Pembangunan Syariah Aceh

(Serta Perbandingan antar Kabupaten Kota Per Tahun)



Peningkatan cukup signifikan dibandingkan tahun 2024, menandakan penguatan aspek literasi keagamaan. Dimensi Akhlak berada pada peringkat selanjutnya dengan skor 84,17 dan mengalami kenaikan 1,67 poin, yang mencerminkan perbaikan perilaku sosial- keagamaan masyarakat. Pada kelompok menengah, Hukum Jinayat mencatat skor 82,98 dan Manajemen Masjid/Meunasah sebesar 82,73, keduanya mengalami penurunan ringan yang relatif terkendali. Dimensi tambahan IPS 2025, yaitu Ketahanan Keluarga, memperoleh skor 82,71 dan menunjukkan posisi yang cukup stabil dalam struktur indeks. Selanjutnya, Pembinaan Muallaf, Anak Yatim, dan Fakir Miskin mencatat skor 82,36 yang menggambarkan kinerja sosial-keagamaan pada level menengah bawah. Dimensi Kesadaran dan Ketaatan Menjalankan Syariat

Islam berada pada skor 81,71, menandakan masih adanya ruang penguatan dalam aspek internalisasi nilai syariat. Nilai terendah pada IPS 2025 terdapat pada Lembaga Keuangan Syariah dengan skor 79,13, yang mengalami penurunan paling tajam dibandingkan tahun 2024 dan menjadi indikator utama perlunya evaluasi kebijakan sektor tersebut

b. Pembinaan Ekonomi Mikro/Kecil Berbasis Syariah

Kegiatan Pembinaan Pelaku Ekonomi Mikro/Kecil Berbasis Syariah Se Aceh tahun 2025 merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan peran pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman terkait sistem muamalah dalam rangka merealisasikan atau mensosialisasikan pelaksanaan syariat Islam secara kaffah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tanggal 27 s.d 29 mei 2025 di Hotel Diana, Kuta Alam Banda Aceh mengangkat tema ”Dengan Prinsip Ekonomi Syariah, Kita Bangun Pondasi Kesejahteraan dan Keberkahan Dunia dan Akhirat”. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku Usaha Mikro/Kecil Menengah (UMKM) yang berasal dari kab/kota se Aceh berjumlah 50 orang peserta.
2. Tanggal 02 s.d 04 Desember 2025 di Hotel Diana dengan mengangkat tema ”Dengan Prinsip Ekonomi Syariah Kita Bangun Pondasi Kesejahteraan dan Keberkahan Dunia Akhirat”. Kegiatan ini diikuti oleh 65 orang peserta yang berasal dari kota Banda Aceh.
3. Tanggal 06 s.d 08 Desember 2025 di Hotel Ayani peunayong Banda Aceh dengan mengangkat tema ”Dengan Prinsip Ekonomi Syariah Kita Bangun

Pondasi Kesejahteraan dan Keberkahan Dunia Akhirat". kegiatan ini diikuti oleh 65 orang peserta yang berasal dari kabupaten Aceh Besar.

5. Penguatan, Pengembangan, Pemberdayaan dan Peningkatan Kerjasama Peradilan Syariat Islam

a. Penyuluhan Regulasi Syariat Islam

Penyuluhan regulasi syariat Islam tahun 2025 dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Lembaga Keuangan Syariah dan regulasi syariat Islam lainya yang dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Aceh Utara pada tangal 1 Juli 2025 dan Aceh Timur pada tanggal 3 Juli 2025. Sosialisasi ini dilakukan kepada Aparatur Pemerintah, Akademisi, Praktisi, Pelaku Keuangan Bank dan Non Bank, DPS Koperasi, Koperasi, tokoh Masyarakat, tokoh perempuan, Ormas dan Dayah/Pesantren. Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang luas kepada masyarakat tentang penerapan ekonomi syariah.

Sosialisasi qanun-qanun syariat Islam pada Kabupaten/Kota bertujuan agar masyarakat di Aceh dapat memahami dan menghindari perbuatan-perbuatan yang diatur dalam qanun-qanun syariat Islam terutama yang diatur dalam Qanun Jinayat tentang Jarimah pelanggaran syariat.

b. Bimbingan Teknis Peradilan Islam

Telah dilaksanakan Bimbingan teknis aparatur hakim mahkamah syar'iyah se-Aceh dilaksanakan di Banda Aceh pada tanggal 28 s.d 30 Juli 2025 dan Bimbingan teknis jaksa se-Aceh dilaksnakan di Banda Aceh pada tanggal 29 s.d 31 Oktober 2025.

Diharapkan kepada aparatur penegak hukum memiliki persepsi yang sama dalam penerapan qanun jinayat kepada masyarakat.

Pelaksanaan Bimbingan Teknis Peradilan Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan wawasan aparatur penegak hukum dalam pelaksanaan syariat Islam dan untuk menyamakan persepsi bagi aparat penegak hukum dalam penerapan pelaksanaan Qanun Jinayat di Aceh.

c. Penyusunan Regulasi Syariat Islam

Penyusunan regulasi syariat Islam tahun 2025 dilaksanakan sebagai berikut :

- Pembahasan regulasi syariat Islam rancangan peraturan Gubernur Aceh tentang penyelengaran peribadatan dan aset harta waqaf Masjid Raya Baiturahman Aceh. Telah dilakukan FGD bersama tim dan instansi terkait beserta tokoh-tokoh masyarakat dilaksanakan di Banda Aceh pada tanggal 7 Mei 2025.
- Telah dilaksanakan FGD pembahasan oleh tim penyusun dan pembahasan raqan hukum keluarga di Banda Aceh. Terakhir dilakukan pembahasan dengan tim Kementerian Dalam Negeri dan Dirjen Otonomi Khusus di Jakarta. Pembahasan dengan tim Kementerian Dalam Negeri dalam rangka penyempurnaan draft rancangan qanun sekaligus untuk mendapatkan fasilitasi agar secepatnya mendapatkan pengesahan dikarenakan rancangan qanun ini sudah berjalan selama lebih kurang 8 (delapan) tahun dan masyarakat Aceh sudah lama mengharapkan lahirnya Qanun Hukum Keluarga, yang didalamnya banyak mengatur tata hukum

keluarga yang islami. Penyusunan dan pembahasan regulasi syariat Islam bertujuan untuk menjadi pedoman dan rambu-rambu hukum syariat sebagai aturan yang harus dijalankan oleh masyarakat Aceh.

- ❖ Workshop penguatan lembaga keuangan syariah dan dewan pengawas syariah di Kabupaten/Kota yang dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Aceh Besar pada tangal 17 Juni 2025 dan Aceh Barat pada tangal 19 Juni 2025. Kegiatan ini perlu dilakukan secara kontinue untuk percepatan pembentukan Dewan Syariah Kabupaten/Kota segera terbentuk. Pelaksanaan Workshop Penguatan Lembaga Keuangan Syariah dan Dewan Pengawas Syariah pada Kabupaten/Kota bertujuan agar masyarakat memahami perekonomian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat di Aceh dengan ketentuan hukum syariah.

6. Penyelenggaraan Peribadatan dan Pengembangan Kelembagaan Masjid Raya Baiturahman Aceh

a. Pembinaan Kelembagaan Pendidikan dan Dakwah Pada Masjid Raya Baiturahman

Masjid sebagai tempat ibadah bagi umat Islam untuk menjalankan kewajiban shalat lima waktu yang diperintahkan Allah SWT. Dalam perkembangannya, fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat shalat tetapi juga sebagai pusat kemajuan umat. Hal ini berarti bahwa dalam pengembangan manajeman masjid Raya Baiturrahman di samping sebagai tempat shalat juga berfungsi sebagai tempat sosial kemasyarakatan, pendidikan, ekonomi, politik, pengembangan seni dan budaya. Dalam rangka pembinaan dan mengembangkan hal-hal tersebut diatas harus dilakukan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan syiar

keagamaan. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam Peringatan Isra' Mi'raj
- Pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam Peringatan Nuzulul Qur'an
- Pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam Peringatan Hari Raya Idul Fitri
- Pelaksanaan kegiatan Pawai Takbir Keliling Malam Hari Raya Idul Fitri
- Pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam Peringatan Hari Raya Idul Adha
- Pelaksanaan kegiatan Pawai Takbir Keliling Malam Hari Raya Idul Adha
- Pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam 1 Muharram 1447 H
- Pelaksanaan kegiatan Pawai Keliling Tahun Baru Islam Muharram 1447 H
- Pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW
- Pembinaan Kelembagaan Pendidikan TPQ Plus Baiturrahman, Remaja Masjid Raya Baiturrahman, BKPRMI, MTsN Darusyari'ah Masjid Raya Baiturrahman, MAS Darusyari'ah Masjid Raya Baiturrahman, dan ISKADA.
- Pelaksanaan Kegiatan Mengenang dan Refleksi 21 tahun Tsunami Aceh, banjir dan tanah longsor.
- Penyamaan persepsi UPTD MRB bersama UPTD di Kabupaten/Kota se Aceh
- Pengadaan Bola Lampu Penerangan
- Pengadaan lemari perpustakaan

- ❖ Pengadaan mic imam
- ❖ Pemeliharaan/Service AC
- ❖ Pemeliharaan plafon dalam masjid
- ❖ Pemeliharaan Mesin Pompa Air Kotor Siwage/Biotek/ Sampit
- ❖ Pemeliharaan Mesin Hydrant
- ❖ Pemeliharaan pompa sumur bor

b. Pelayanan BLUD

BLUD Masjid Raya Baiturrahman dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atau jamaah Masjid Raya Baiturrahman yang dikelola oleh UPTD Pengelola Masjid Raya Baiturrahman berupa pelayanan peribadatan, pelayanan keamanan, pelayanan kebersihan dan pelayanan sarana kepada wisata religi dan jamaah Masjid Raya Baiturrahman Aceh. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025 yaitu:

- ❖ Pelayanan Pernikahan pada Masjid Raya Biturrahman Aceh
- ❖ Pelayanan Perparkiran Basement Masjid Raya Baiturrahman Aceh
- ❖ Pelayanan Penitipan Sandal/Sepatu pada Masjid Raya Baiturrahman Aceh
- ❖ Pelayanan Menara dan Lift pada Menara Utama Masjid Raya Baiturrahman Aceh
- ❖ Pengadaan mobil ambulance
- ❖ Pengadaan Alat Kebersihan
- ❖ Pemeliharaan/Service Spertpart Mobil Pel
- ❖ Pemeliharaan/Perawatan Kolam Air Mancur
- ❖ Pemeliharaan Mesin Potong Rumput/Taman
- ❖ Pemeliharaan Laptop/Komputer

- ❖ Pemeliharaan Portal Parkir
- ❖ Pemeliharaan/perbaikan tempat wudhuk atas
- ❖ Pemeliharaan dan upgrade aplikasi Website Peonpe Pernikahan
- ❖ Pengadaan plakat kenang-kenangan MRB
- ❖ Pemeliharaan sound sistem masjid
- ❖ Pemeliharaan Lift dan Menara Utama

c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Masjid Raya Baiturahman Aceh

UPTD Pengelola Masjid Raya Baiturrahman Aceh Dinas Syariat Islam Aceh pada Tahun Anggaran 2025 mengalokasikan anggaran untuk Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Masjid Raya Baiturrahman Aceh sebesar Rp.70.000.000,- (tujuh puluh juta rupiah) dengan realisasi sampai dengan Tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp69.993.270,- (enam puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh rupiah). Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemeliharaan alat pendingin (AC) pada Masjid Raya Baiturrahman. Dengan adanya kegiatan ini terciptanya kenyamanan jamaah/pengunjung saat berada dalam masjid.

B. CAPAIAN TARGET RPJM

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN	KET
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Menguatnya kualitas pemahaman masyarakat terhadap Al quran	1 Indeks pembangunan syariat Islam	87%	82.58%	95%	

		2 Angka melek Al-Quran	88%	84.53%	97%	
		3 Persentase mesjid yang melaksanakan fungsi idarah, imarah dan riayah sesuai klasifikasinya	34,85%	47.88%	55%	

C. TARGET DAN REALISASI KEUANGAN

Anggaran Dinas Syariat Islam Aceh Tahun 2025 Rp. 62.354.380.287,50,- dan realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember Rp. 60.989.569.363,70 (97,81%) sedangkan Pendapatan ditargetkan sejumlah Rp. 2.405.600.000,00,- dan terealisasi sampai 31 Desember 2025 Rp. 2.189.019.859,15 (91,00%).

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI		
			KEUANGAN		FISIK
			(RP)	(%)	(%)
1	2	3	4	5	6
PENDAPATAN DAERAH		**2,405,600,000.00**	**2,189,019,859.15**	**91**	**96**
RETRIBUSI DAERAH		2,405,600,000.00	2,174,219,415.15	90.38	95.38
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila		70,000,000.00	157,141,653.15	224.49	229.49
Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya		7,100,000.00	8,026,000.00	113.04	118.04
Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan		650,000,000.00	563,408,000.00	86.68	91.68
Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah		1,626,000,000.00	1,416,143,762.00	87.09	92.09
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah		52,500,000.00	29,500,000.00	56.19	61.19
PENDAPATAN DENDA ATAS KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PEKERJAAN		-	14,800,444.00	0	100
PELAYANAN BLUD		**2,449,732,163.00**	**2,150,518,735.00**	**87.79**	**92.79**
TOTAL BELANJA		**62.354.380.287,50**	**60.989.569.363,70**	**97,81**	**102.79**
BELANJA OPERASI		61.363.386.666,30	60.008.568.863,70	97.79	102.79
BELANJA MODAL		990.993.621,20	981.000.500,00	98.99	103.99
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		**30,161,942,126.14**	**29,614,850,078.70**	**98.19**	**103.19**
1	PENYEDIAAN GAJI DAN TUNJANGAN ASN	14,718,355,574.10	14,657,479,146.00	99.59	104.59
2	PENYEDIAAN ADMINISTRASI PELAKSANAAN TUGAS ASN	393,091,322.00	369,856,000.00	94.09	99.09
3	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	118,395,680.00	113,775,680.00	96.10	101.10
4	PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN	92,049,162.54	91,587,000.00	99.50	104.50
5	PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	413,803,890.00	407,888,500.00	98.57	103.57
6	PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK	265,529,555.00	263,219,130.00	99.13	104.13

	KANTOR				
7	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	100,512,361.30	98,559,000.00	98.06	103.06
8	PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	32,630,000.00	20,041,000.00	61.42	66.42
9	PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT	23,210,000.00	23,199,300.00	99.95	104.95
10	PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	3,036,224,868.00	2,946,895,314.00	97.06	102.006
11	PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR	9,188,097,238.00	8,908,950,496.00	96.96	104.96
12	PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN, PAJAK DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN	553,918,000.00	502,216,250.00	90.67	95.67
13	PEMELIHARAAN ASET TETAP LAINNYA	49,731,000.00	39,540,000.00	79.51	84.51
14	PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA GEDUNG KANTOR ATAU BANGUNAN LAINNYA	311,006,416.00	309,713,668.70	99.58	104.58
PROGRAM SYARIAT ISLAM ACEH		**32,192,438,161.36**	**31,374,719,285.00**	**97.46**	102.46
1	SEMINAR PROBLEMATIKA SYARIAT ISLAM	276,800,000.00	262,022,975.00	94.66	99.66
2	PELAKSANAAN MTQ	1,556,266,500.00	1,510,947,800.00	97.09	102.09
3	PELATIHAN/TRAINING CENTER PESERTA MTQ/STQ TINGKAT NASIONAL	960,546,460.00	942,236,610.00	98.09	103.09
4	PEMBERANGKATAN KAFILAH ACEH MENGIKUTI MTQ/STQ TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL	2,860,995,090.00	2,832,382,590.00	99	104
5	PENINGKATAN KUALITAS DAKWAH DAN PENYEMARAKAN SYARIAT ISLAM	978,801,802.00	977,648,350.00	99.88	104.88
6	PEMBINAAN DAI PERBATASAN DAN DAERAH TERPENCIL	32,240,000.00	31,637,380.00	98.13	103.13
7	PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KUALITAS DAI DAN KOORDINATOR LAPANGAN	672,220,660.00	609,025,845.00	90.60	95.60
8	CERAMAH BULAN SUCI RAMADHAN DI MASJID/MEUNASAH/MUSHALLA	10,000,000.00	9,166,500.00	91.67	96.67
9	PENYEDIAN, PENDISTRIBUSIAN DAN PENGAWASAN SARANA PERIBADATAN	15,592,787,486.86	15,445,185,203.00	99.05	104.05
10	PEMASYARAKATAN DAN PENYEBARAN INFORMASI KEISLAMAN	1,621,256,000.00	1,549,379,880.00	95.57	100.57
11	PEMBINAAN PELAKU EKONOMI MIKRO/KECIL BERBASIS SYARIAH	664,028,000.00	630,151,244.00	94.90	99.90
12	PENYULUHAN REGULASI SYARIAT ISLAM	150,000,000.00	147,169,000.00	98.11	103.11
13	BIMBINGAN TEKNIS PERADILAN ISLAM	300,000,000.00	297,344,000.00	99.11	104.11
14	PENYUSUNAN REGULASI SYARIAT ISLAM	756,764,000.00	750,232,248.00	99.14	104.14
15	PEMBINAAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH PADA MASJID RAYA BAITURRAHMAN	3,239,999,999.50	3,159,677,655.00	97.52	102.52
16	PELAYANAN BLUD	2,449,732,163.00	2,150,518,735.00	87.79	92.79
17	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA SARANA DAN PRASARANA MASJID RAYA BAITURAHMAN ACEH	70,000,000.00	69,993,270.00	99.99	104.99

Tanggapan Terhadap Rekomendasi DPRA atas LKPJ Gubernur Aceh Tahun Anggaran 2025

NO	PERTANYAAN DPRA	JAWABAN
1	DPR Aceh meminta kepada Gubernur Aceh agar	UPTD Pengembangan dan pemahaman Alquran akan

	meningkatkan peringkat prestasi MTQ baik nasional maupun level internasional melalui pembinaan LPTQ Kabupaten & Kota sehingga tercapai sesuai dengan harapan.	mampu meningkatkan prestasi peserta MTQ dengan adanya anggaran yg cukup dan memadai untuk melakukan pembinaan berjenjang mulai dari pembinaan tingkat Kabupaten kota kemudian pembinaan di Tingkat Provinsi sampai pembinaan di Tingkat Nasional
2	DPR Aceh meminta kepada Gubernur Aceh untuk memfasilitasi Dai perbatasan yang sangat dibutuhkan untuk penguatan Aqidah dan menegakkan Syariat Islam di perbatasan.	Berikut upaya-upaya yang telah dilakukan Dinas Syariat Islam Aceh untuk memfasilitasi Dai Perbatasan dan Daerah Terpencil dalam rangka penguatan dan penegakan syari'at Islam di wilayah perbatasan: 1. Mengajukan Telaahan Staf kepada PJ Gubernur Aceh perihal Permohonan Perekrut Dai Baru Pemerintah Aceh dan Penambahan Anggaran Tahun 2025 (TS tanggal 8 Januari 2025 Nomor 451.46/0066/2025). 2. Mengajukan Telaahan Staf kepada PJ Gubernur Aceh perihal Permohonan Izin Audensi Dinas Syariat Islam Aceh dan Badan Kepegawaian

		Aceh (BKA) ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Kementerian PANRB di Jakarta (TS Nomor 451./0406/2025 Tanggal 22 Januari 2025) 3. Mengadakan rapat pembahasan keberlanjutan program Dai Perbatasan dan Daerah Terpencil dengan Badan Kepegawaian Aceh (BKA) di ruang rapat Kepala Dinas Syariat Islam Aceh tanggal 16 Januari 2025. 4. Rapat terkait formasi tenaga kontrak Dai perbatasan Aceh di ruang rapat Sekda Aceh tanggal 5 Februari 2025. 5. Mengadakan rapat koordinasi terkait pengadaan rumah dinas Dai tanggal 20 Februari 2025 di ruang rapat Kepala Dinas Syariat Islam Aceh. 6. Mengadakan rapat pembahasan pemberian bantuan Wakil Gubernur dalam rangka Safari Ramadhan kepada Dai Perbatasan dan Dayah di Kota Subulussalam dan Aceh singkil tanggal 26 Maret 2025 di ruang rapat Kepala UPTD PPQ DSI

		Aceh. 7. Menyampaikan bahan dan berkas adminitrasi bantuan insentif bagi Dai Perbatasan dan Daerah Terpencil ke Baitul Mal Aceh tanggal 11 April 2025. 8. Pengajuan surat permohonan nomenklatur jabatan pelaksana urusan keistimewaan dan kekhususan Aceh kepada Menteri PANRB Republik Indonesia dgn Nomor 800.1.2/8442 tanggal 7 Juli 2025. 9. Rapat di Badan Kepegawaian Aceh pada tanggal 10 November 2025 membahas kemungkinan pengeluaran Nota Dinas pengembalian Dai Perbatasan yang telah lulus PPPK dan sekarang bekerja di berbagai SkPA ke tempat semula mereka bekerja sebagai Dai.
3	DPR Aceh meminta kepada Gubernur Aceh untuk mengindentifikasi kebutuhan regulasi dalam rangka memperkuat Qanun Aceh Tentang Lembaga Keuangan Syariat (LKS), yang saat ini	Dinas Syariat Islam Aceh mengupayakan lahirnya regulasi terkait Lembaga Keuangan Syariah di antaranya penyusunan dan pembahasan: Peraturan Gubernur Aceh tentang Koperasi Pembiayaan

	masyarakat merasakan terbatasnya akses pembiayaan dari LKS.	Syariah; Peraturan Gubernur Aceh tentang Lembaga Keuangan Non Formal dan Pengadaian Non Formal serta Sanksi Sosial, Qanun Aceh tentang Ekonomi Syariah; dan Qanun Aceh tentang Penjaminan Pembiayaan Syariah yang dalam hal ini dilakukan oleh Biro Perekonomian Setda Aceh. Diharapkan dapat tersusun dan lahir pada tahun anggaran 2026 ini.

D. Kendala dan Permasalahan

Kendala dan permasalahan yang dihadapi pada tahun anggaran 2025 yaitu:

a) pada pelaksanaan kegiatan Penyusunan Regulasi, pelaksanaan/implementasi, pengawasan dan sosialisasi regulasi syariat Islam banyak hal yang menjadi kendala dan hambatan sebagai berikut:

1. Terbatasnya sumberdaya manusia dalam penyelenggaraan bimbingan teknis, penyuluhan dan penyusunan regulasi.
2. Kurang maksimalnya anggaran untuk memenuhi peningkatan bimbingan teknis bagi aparatur penegak hukum syari'at Islam.
3. Tidak tersedianya anggaran yang memadai terhadap sosialisasi lembaga keuangan syariah di Kabupaten/Kota se Aceh.

4. Mobilisasi perpindahan mutasi aparatur penegak hukum syariat Islam pada 3 instansi vertikal: aparat penyidik diskrimum Polda, Polres, Jaksa penuntut baik Kejaksaan Tinggi maupun Kejaksaan Negeri, Hakim Mahkamah Syar'iyah Aceh baik tingkat pertama maupun tingkat banding pada Mahkamah Syar'iyah Aceh, oleh karena banyak yang dimutasi keluar daerah oleh masing-masing aparatur penegak hukum yang terlalu cepat, sehingga menyulitkan aparatur penegak hukum syariat yang memahami penerapan Qanun Jinayat di Aceh maka Pemerintah Aceh sangat membutuhkan pelaksanaan bimbingan teknis peradilan Islam bagi aparatur penegak hukum setiap tahunnya.

b) Pendistribusian sarana peribadatan masih terbatas pada sarana peribadatan yang tersedia sehingga tidak dapat memenuhi permintaan masyarakat sesuai kebutuhan riil sarana masjid.

c) Penerimaan BLUD Masjid Raya Baiturrahman Aceh tidak sesuai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) disebabkan adanya renovasi dan perbaikan payung.

E. Upaya Mengatasi Permasalahan

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

a) pada pelaksanaan kegiatan Penyusunan Regulasi, pelaksanaan/implementasi, pengawasan dan sosialisasi regulasi syariat Islam upaya yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Menyiapkan anggaran yang memadai agar bimbingan teknis, penyuluhan dan sosialisasi lembaga

keuangan syariah dapat dilakukan secara merata.

2. Memastikan terwujudnya kemampuan dalam menghadirkan sumberdaya yang mumpuni sebagai narasumber/pemateri, tidak hanya dari Aceh tetapi juga dari luar Aceh.
3. Perlu melakukan koordinasi dan konsultasi pada tataran aparat penegak hukum baik di Aceh maupun di pusat agar penegakan hukum jinayah sebagai bagian hukum positif yang penganggarannya pada instansi masing-masing.
4. Perlu ada aturan secara nasional bahwa setiap aparatur penegak hukum yang ditempatkan di Aceh dibekali dan memiliki sertifikat hukum jinayat, sehingga mobiliasi pemindahan atau mutasi tidak menjadi masalah di kemudian hari.

b) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan sarana peribadatan serta lebih mengutamakan penyaluran sarana peribadatan kepada masjid/kelompok masyarakat yang sangat membutuhkan dan tepat sasaran

c) Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian target pendapatan BLUD MRB:

1. Target penerimaan BLUD Masjid Raya Baiturrahman Aceh akan diupayakan dengan publikasi melalui media cetak, elektronik maupun media online, agar masyarakat berkunjung ke Masjid Raya Baiturrahman Aceh sehingga akan berdampak pada penerimaan pendapatan BLUD.
2. Meningkatkan pelayanan secara maksimal kepada pengunjung atau jamaah yang hadir ke Masjid Raya Baiturrahman Aceh.

3. Menyediakan fasilitas yang layak dan memenuhi standar di seluruh area Masjid Raya Baiturrahman Aceh.
4. Dukungan anggaran yang bersumber dari APBA ke BLUD Masjid Raya Baiturrahman Aceh

Banda Aceh, 26 Januari 2026

KEPALA DINAS SYARIAT ISLAM

ZAHROL FAJRI, S.Ag., M.H

PEMBINA UTAMA MADYA

Nip. 19710805 199803 1 008